



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat, 17 Oktober 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



MENINGKAT: Bandara Internasional Juanda melayani puluhan rute domestik untuk penumpang.

Layani 40 Rute Penerbangan, Penumpang di Bandara Juanda Tembus 10 Juta

Bandara Internasional Juanda Sidoarjo terus mengukuhkan posisinya sebagai gerbang utama transportasi udara di kawasan timur Indonesia.

HINGGA awal Oktober 2025, bandara kebanggaan Jatim itu resmi melayani 40 rute penerbangan aktif, terdiri dari 30 rute domestik dan 10 rute internasional.

General Manager (GM) Bandara Internasional Juanda, Muhammad Tohir mengungkapkan, tahun ini menjadi periode yang cukup meng-

Gencarkan Edukasi Antibullying dan Kekerasan ke Sekolah

SIDOARJO - Dalam upaya mencegah terjadinya tindakan bullying (perundungan) dan kekerasan terhadap anak, Polresta Sidoarjo melalui Satuan Reserse Kriminal Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) terus menggelar kegiatan edukasi ke berbagai sekolah di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Salah satunya berlangsung di SDN Karangpuri I Wonorejo, Kamis (16/10/25). Kegiatan tersebut dipimpin oleh Kanit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo, Iptu Utami Utami, yang memberikan pembekalan kepada para siswa agar terhindar dari perilaku perundungan serta bijak

109 Pelajar SDN Celep Peringati Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia

Sidoarjo, Buletin RSUD Notopuro, Ika Nova, mengatakan bahwa pihaknya ingin memastikan nilai-nilai Pelibatan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada anak-anak sekolah dasar.

"Karena mereka adalah generasi penerus, penting sekali membiasakan perilaku sehat sejak dini," ujar Ika, dalam kesempatan itu.

Menurut Ika, kegiatan edukasi kesehatan tersebut sangat bermanfaat, karena anak-anak menjadi tahu bagaimana cara mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO. "Ini penting agar sejak dini mereka terbiasa hidup bersih dan sehat," tambah Ika.

Selain edukasi, anak-anak juga mendapatkan berbagai hadiah menarik seperti makanan ringan dan minuman, juga ada piagam. Sebagai bentuk apresiasi dari RSUD Notopuro atas partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.



PEMBERSIHAN SAMPAH: Pembersihan sampah di saluran Mengetan Kanal, Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan, Rabu (15/10).

Pemkab Rutin Bersihkan Sampah di Saluran Mengetan Kanal

Kebersihan Sungai Jadi Prioritas

Pengangkutan Sampah Rutin Dilakukan

Salah satu upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan, Pemkab Sidoarjo rutin melakukan pembersihan sampah di saluran Mengetan Kanal, Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan, Rabu (15/10).

Kegiatan ini melibatkan tim pembersihan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kecamatan Gedangan. Tim tersebut melakukan pengangkutan sampah yang tertimbun di saluran, serta membersihkan saluran agar tidak tersumbat.

"Kebersihan sungai adalah prioritas kami, karena sungai yang bersih akan memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup, H. Nurhikmah, dalam kesempatan itu.

Wabup: Lansia Harus Tetap Produktif dan Bahagia

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo H. Minik Idayana yang juga menjabat sebagai Ketua Komda Lansia Kabupaten Sidoarjo mengatakan para pengurus dan anggota Komda Lansia berkewajiban untuk memastikan lansia tetap aktif, produktif, dan bahagia.

Kegiatan ini merupakan upaya mengoptimalkan peran Komda Lansia dalam membina lansia lanjut usia melalui pembinaan, guna mewujudkan lansia yang aktif, mandiri, aktif, dan produktif.

Melalui pelatihan tersebut, para lansia diharapkan memperoleh keterampilan baru yang bermanfaat, menumbuhkan kreativitas, serta memiliki nilai ekonomi apabila hasilnya dikembangkan lebih lanjut.

"Saya berharap latihan ini bukan sekedar menjadi ruang silaturahmi, tetapi juga untuk menambah keterampilan dan berbagi inspirasi. Walaupun sudah lansia, kita masih bisa berkarya dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat," ujar Minik Idayana.

Satgas TMMD Bangun 5 Unit Pamsimas Wujudkan Akses Air Bersih di Kedondong

Sidoarjo, Memorandum Wujud nyata kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat disuguhkan Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo dengan membangun lima unit sarana air bersih (pamsimas) di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan. Fasilitas itu diharapkan menjadi sumber air baru kebutuhan warga.

Pembangunan pamsimas merupakan salah satu sasaran fisik utama TMMD menjawab kebutuhan dasar warga desa akan ketersediaan air bersih. Selama ini, sebagian warga masih mengalami kesulitan mendapatkan air bersih, terutama pada musim kemarau.

Dansatgas TMMD ke-126 Letkol Czi Shobrin Setio Utomo menegaskan, pembangunan pamsimas ini menjadi bentuk nyata sinergi TNI dengan pemerintah daerah dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. "Air bersih adalah kebutuhan pokok yang sangat vital. Dengan dibangunnya Pamsimas ini, kami berharap warga Desa Kedondong dapat menikmati air bersih yang layak, sehat, dan berkelanjutan. Ini merupakan wujud pengabdian TNI untuk rakyat," terangnya.

Selain itu, pembangunan ini melibatkan peran aktif warga melalui semangat gotong royong. Proses kebersamaan antara TNI dan warga inilah yang menjadi roh pelaksanaan TMMD. "Kami ingin keberadaan TNI benar-benar memberi manfaat yang terasa, baik bagi pembangunan maupun kehidupan sosial warga," tambahnya. (san/epi)

Pertumbuhan Perumahan Terkendala Masalah Lahan Makam

KOTA-Perkembangan pembangunan perumahan di Kabupaten Sidoarjo dalam beberapa bulan terakhir mengalami perlambatan. Salah satu penyebab utama adalah kesulitan pengembang dalam memenuhi persyaratan penediaan lahan makam.

Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (Perkim CT-KR) Sidoarjo, M. Bachruni Ariyawan, menjelaskan bahwa pertumbuhan perumahan saat ini tidak secepat sebelumnya. "Pertumbuhan perumahan lagi tidak baik-baik saja karena masalah lahan makam," ujarnya.

Menurut Bachruni, banyak pengembang menghadapi kendala dalam mencari lahan yang dapat digunakan sebagai area pemakaman. Kondisi ini menyebabkan sejumlah proyek perumahan tertunda karena belum memenuhi persyaratan ketersediaan lahan makam.

"Pengembang memang kesulitan mendapatkan tanah yang bisa dijadikan makam," jelasnya.

Bachruni menegaskan bahwa penyediaan lahan makam merupakan kewajiban setiap pengembang perumahan. Sesuai ketentuan, luas lahan makam yang harus disediakan mencapai dua persen dari total luas area perumahan yang dibangun.

"Dua persen dari luas kawasan perumahan wajib disediakan sebagai lahan makam," tegasnya.

Ketentuan ini termasuk dalam kewajiban penyediaan fasilitas umum di setiap perumahan.

Santri Al-Khoziny Diperkirakan Kembali ke Pondok dalam Dua Pekan

BUDURAN-Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny di Buduran tengah mempersiapkan kepulangan para santri setelah peristiwa yang sempat mengganggu aktivitas pondok beberapa waktu lalu. Proses pemulangan santri diperkirakan akan berlangsung dalam dua pekan ke depan.

Ketua Ikatan Alumni Ponpes Al-Khoziny, KH Zainal Abidin, mengatakan bahwa persiapan sudah mulai dilakukan, termasuk menyiapkan tempat penampungan sementara untuk para santri.

"Pihak pondok sudah menyiapkan tempat untuk menampung para santri saat mereka kembali. Insya Allah dalam dua minggu ke depan kami akan menghubungi wali santri, karena sudah banyak yang menanyakan kepastian kembalinya," ujarnya.

PERSIAPAN: Ponpes Al-Khoziny, Buduran siap menerima kembalinya para santri.

Santri Al-Khoziny Diperkirakan Kembali ke Pondok dalam Dua Pekan ✓

BUDURAN-Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny di Buduran tengah mempersiapkan kepulangan para santri setelah peristiwa yang sempat mengganggu aktivitas pondok beberapa waktu lalu. Proses pemulangan santri diperkirakan akan berlangsung dalam dua pekan ke depan.

Ketua Ikatan Alumni Ponpes Al-Khoziny, KH Zainal Abidin, mengatakan bahwa persiapan sudah mulai dilakukan, termasuk menyiapkan tempat penampungan sementara untuk para santri.

"Pihak pondok sudah menyiapkan tempat untuk menampung para santri saat mereka kembali. Insya Allah dalam dua minggu ke depan kami akan menghubungi wali santri, karena sudah banyak yang menanyakan kepastian kembalinya



M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

● Ke Halaman 10

PERSIAPAN: Ponpes Al-Khoziny, Buduran siap menerima kembalinya para santri.



Santri Al-Khoziny... ✓

mereka," ujarnya kepada Radar Sidoarjo, Kamis (16/10).

Meski begitu, pihak pondok belum mengumumkan jadwal resmi kepulangan santri. Hal ini karena lokasi penampungan sementara masih dalam proses penataan dan perbaikan.

KH Zainal, yang juga menjabat sebagai Ketua PCNU Sidoarjo, menjelaskan bahwa lokasi sementara tersebut berada di Kampus II Institut Agama Islam Al-Khoziny.

"Informasi dari keluarga ndalem, tempat sementara yang akan dipakai adalah di kampus dua," katanya.

Saat ini, area yang sebelumnya di-

fungsikan sebagai dapur umum tengah dibenahi. Penataan dilakukan secara bertahap, termasuk perbaikan fasilitas seperti tempat cucian, jemuran, dan dapur agar layak digunakan kembali oleh para santri.

Sambil menunggu kesiapan tempat, pihak pondok terus melakukan pembenahan di berbagai sektor. Penataan dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas dan kenyamanan agar kebutuhan santri dapat terpenuhi dengan baik.

"Kalau semuanya sudah fix, baru kami umumkan secara resmi kapan santri bisa kembali ke pondok," jelasnya.

KH Zainal juga menambahkan bahwa akan ada perhatian khusus

bagi santri yang mengalami luka berat akibat kejadian sebelumnya. Saat ini, keluarga ndalem dan para alumni telah mulai mengunjungi para korban ke rumah masing-masing.

"Sejak kemarin, keluarga ndalem

dan alumni yang berada di wilayah masing-masing sudah menjenguk para korban," ungkapnya.

Ia menyebutkan, banyak pihak juga telah menawarkan bantuan medis bagi korban, termasuk kaki palsu,

tangan palsu, dan perawatan lanjutan. Semua bantuan yang masuk telah didata dan diinventarisasi oleh tim pondok. "Seluruh bantuan yang ditawarkan sudah dicatat oleh teman-teman pondok," pungkasnya. (saif/vga)



Pertumbuhan Perumahan Terkendala Masalah Lahan Makam



Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (Perkim CTKR) Sidoarjo, M. Bachruni Aryawan

KOTA-Perkembangan pembangunan perumahan di Kabupaten Sidoarjo dalam beberapa bulan terakhir mengalami perlambatan. Salah satu penyebab utama adalah kesulitan pengembang dalam memenuhi persyaratan penyediaan lahan makam.

Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya, dan Tata Ruang (Perkim CTKR) Sidoarjo, M. Bachruni Aryawan, menjelaskan bahwa pertumbuhan perumahan saat ini tidak sepesat sebelumnya. "Pertumbuhan

perumahan lagi tidak baik-baik saja karena masalah lahan makam," ujarnya.

Menurut Bachruni, banyak pengembang menghadapi kendala dalam mencari lahan yang dapat digunakan sebagai area pemakaman. Kondisi ini menyebabkan sejumlah proyek perumahan tertunda karena belum memenuhi persyaratan ketersediaan lahan makam.

"Pengembang memang kesulitan mendapatkan tanah yang bisa dijadikan makam," jelasnya.

Bachruni menegaskan bahwa penyediaan lahan makam merupakan kewajiban setiap pengembang perumahan. Sesuai ketentuan, luas lahan makam yang harus disediakan mencapai dua persen dari total luas area perumahan yang dibangun.

"Dua persen dari luas kawasan perumahan wajib disiapkan sebagai lahan makam," tegasnya.

Ketentuan ini termasuk dalam kewajiban penyediaan fasilitas umum di setiap

● Ke Halaman 10

 **RADAR**
SIDOARJO.ID

Pertumbuhan Perumahan...

kawasan perumahan dan harus dipenuhi sebelum izin pembangunan diterbitkan.

Dia berharap para pengembang dapat segera menyesuaikan kewajiban tersebut agar proses perizinan

dapat berjalan lancar. Dengan demikian, pembangunan perumahan di Sidoarjo dapat kembali tumbuh seperti sebelumnya.

"Kalau semua persyaratan terpenuhi, pembangunan perumahan bisa kembali berjalan normal," pungkasnya. (sai/vga)

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MENINGKAT: Bandara Internasional Juanda melayani puluhan rute domestik untuk penumpang.

Layani 40 Rute Penerbangan, Penumpang di Bandara Juanda Tembus 10 Juta ✓

Bandara Internasional Juanda Sidoarjo terus mengukuhkan posisinya sebagai gerbang utama transportasi udara di kawasan timur Indonesia.

Diky Putra Sanjari,
Wartawan Radar Sidoarjo

HINGGA awal Oktober 2025, bandara kebanggaan Jatim itu resmi melayani 40 rute penerbangan aktif, terdiri dari 30 rute domestik dan 10 rute internasional.

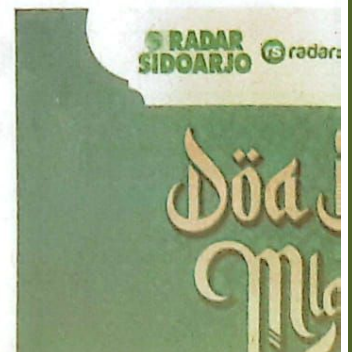
General Manager (GM) Bandara Internasional Juanda, Muhammad Tohir mengungkapkan, tahun ini menjadi periode yang cukup meng-

gembirakan bagi pihaknya.

"Alhamdulillah, September dan Oktober ini cukup banyak reaktivasi rute, penambahan frekuensi penerbangan, dan pembukaan rute baru," ujar Tohir, Kamis (16/10).

Sejak 10 Oktober 2025, Bandara Juanda melayani 30 rute domestik

● Ke Halaman 10



Layani 40 Rute...

seperti Jakarta (Halim dan Cengkareng), Denpasar, Makassar, Medan, Balikpapan, Manado, hingga Labuan Bajo.

Sementara itu, 10 rute internasional yang aktif antara lain Singapura,

Kuala Lumpur, Johor Baru, Penang, Madinah, Jeddah, Brunei, Hongkong, Guangzhou, dan Don Mueang.

Tak hanya dari sisi jumlah rute, lonjakan penumpang juga menjadi catatan positif. Hingga akhir September 2025, sebanyak 10.016.394 penumpang telah dilayani melalui 67.553

penerbangan. Adapun total lalu lintas kargo mencapai 66,48 juta kilogram.

Tohir menjelaskan, rute domestik masih mendominasi pergerakan di Juanda. Lima rute domestik dengan jumlah penumpang terbanyak yaitu Cengkareng (2.046.830 penumpang), disusul Makassar (987.782), Bali

(760.211), Halim Perdanakusuma (697.539), dan Balikpapan (689.511).

Sementara untuk rute internasional, Kuala Lumpur menjadi tujuan favorit dengan 588.100 penumpang, diikuti Singapura sebanyak 560.929 penumpang.

Pihak pengelola Bandara Juanda terus

berkolaborasi dengan berbagai maskapai dan mitra strategis guna memperluas konektivitas penerbangan.

"Tujuannya bukan hanya meningkatkan konektivitas, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi, perdagangan, dan pariwisata di Jawa Timur," tandasnya. (dik/vga)





GERAK CEPAT: Mengerahkan alat berat untuk mengangkat berbagai jenis sampah yang menumpuk di saluran Mangetan Kanal, Desa Keboan Anom, Kecamatan Gedangan.

■ Kebersihan Sungai Jadi Prioritas

Pengangkatan Sampah Rutin Dilakukan ✓

KEBERSIHAN sungai menjadi salah satu prioritas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo. Selain melakukan normalisasi atau pengerukan pendangkalan, proses pengangkatan sampah di sungai juga rutin dijalankan sebagai upaya menjaga kelancaran aliran air.

Bupati Sidoarjo Subandi menjelaskan, upaya tersebut merupakan bagian penting dalam menjaga kondisi sungai sekaligus mengantisipasi terjadinya banjir, terutama menjelang musim hujan seperti saat ini.

"Kalau sungainya terawat, bersih, dan tidak ada pendangkalan, maka potensi banjir bisa berkurang," ujar Bupati Subandi.

Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo adalah pengangkatan sampah di saringan saluran air.

Seperti yang dilakukan di saluran Mangetan Kanal, Desa Keboan Anom, Kecamatan Gedangan, Rabu (15/10), pihak Dinas harus mengerahkan alat berat untuk mengangkat berbagai jenis sampah yang menumpuk di lokasi tersebut.

Beragam sampah ditemukan di sana, mulai dari plastik, limbah rumah tangga, hingga potongan bambu dan ranting yang tersangkut di saringan saluran. Setiap kali pengerjaan, sedikitnya satu truk sampah berhasil diangkut dari lokasi.

● Ke Halaman 10

Pengangkatan Sampah...

Saringan saluran berfungsi menyaring sampah sebelum air masuk ke kanal utama. Area ini sering menjadi titik kritis penumpukan material limbah yang menyebabkan aliran air tersendat dan berpotensi menimbulkan

luapan air ke permukiman warga, terutama saat intensitas hujan tinggi.

"Pengerukan sampah ini rutin kami lakukan seminggu sekali agar aliran sungai tetap lancar. Kalau dibiarkan menumpuk, air bisa meluap dan menyebabkan banjir," jelas Dwi Eko Saptono, Kepala Dinas PUBMSDA.

Kegiatan pengerukan dilakukan secara rutin dengan mengerahkan alat berat dan peralatan manual. Pembersihan sampah ini merupakan bagian dari program normalisasi dan menjadi langkah penting Pemkab Sidoarjo dalam menjaga kebersihan serta fungsi aliran air. (sai/vga)

Wadah Lansia Sehat dan Terampil

Wabup: Lansia Harus Tetap Produktif dan Bahagia

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana yang juga menjabat sebagai Ketua Komda Lansia Kabupaten Sidoarjo mengajak para pengurus dan anggota Komda Lansia berkumpul di halaman Rumah Dinas Wakil Bupati Sidoarjo dalam kegiatan Pelatihan Pembuatan Sulam Pita, Rabu sore (15/10/25).

Kegiatan ini merupakan upaya mengoptimalkan peran Komda Lansia dalam memberdayakan para lanjut usia melalui pembinaan, guna mewujudkan lansia yang sehat, mandiri, aktif, dan produktif.

Melalui pelatihan tersebut, para lansia diharapkan memperoleh keterampilan baru yang bermanfaat, menumbuhkan kreativitas, serta memiliki nilai ekonomi apabila hasilnya dikembangkan lebih lanjut.

"Saya berharap latihan ini bukan sekadar menjadi ruang silaturahmi, tetapi juga ajang untuk menambah keterampilan dan berbagi inspirasi. Walaupun sudah lansia, kita masih bisa berkarya dan menghasilkan



Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana beri semangat Komda Lansia pada pelatihan pembuatan sulam pita

sesuatu yang bernilai, seperti sulam pita ini," ujarnya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, lanjutnya, akan terus mendukung program-program pemberdayaan seperti ini karena dapat menjadikan lansia lebih aktif, produktif, dan bahagia di masa usia emasnya.

"Mari bersama-sama kita wujudkan Sidoarjo sebagai kabupaten ramah lansia, yang memberikan ruang bagi para lansia untuk tumbuh, berkarya, dan berbahagia. Silakan gunakan rumah dinas ini sebagai tempat untuk berkegiatan dan berkreasi," ucapnya Rabu sore (15/10/25).

Kegiatan ini turut dihadiri Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, Plt. Kepala Dinas Sosial Ahmad Misbachul Munir, serta Kepala Dinas Perindustrian Edy Kurniadi.

Selain pelatihan sulam pita, acara juga diisi dengan cek kesehatan gratis yang diminati peserta, serta edukasi kesehatan mata dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. • Loe

DUTA

Gencarkan Edukasi Antibullying dan Kekerasan ke Sekolah

SIDOARJO - Dalam upaya mencegah terjadinya tindakan bullying (perundungan) dan kekerasan terhadap anak, Polresta Sidoarjo melalui Satuan Reserse Kriminal Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) terus menggelar kegiatan edukasi ke berbagai sekolah di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Salah satunya berlangsung di SDN Karangpuri 1 Wonoayu, Kamis (16/10/25). Kegiatan tersebut dipimpin oleh Kanit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo, Iptu Utun Utami, yang memberikan pembekalan kepada para siswa agar terhindar dari perilaku perundungan serta bijak

dalam menggunakan media sosial.

Dalam penyampaian, Iptu Utun menekankan pentingnya sikap saling menghormati antarteman dan tidak menggunakan media sosial untuk menyebar ujaran kebencian maupun merendahkan orang lain.

"Anak-anak harus berani berkata tidak pada bullying dan segera melapor ke guru atau orang tua bila melihat atau mengalami perundungan," pesannya.

Kepala SDN Karangpuri 1 Wonoayu, Insiyah, menyambut baik kegiatan tersebut. Ia menilai edukasi dari pihak kepolisian sangat

bermanfaat dalam membentuk karakter anak yang lebih peduli dan bertanggung jawab di era digital.

"Kami berterima kasih kepada Polresta Sidoarjo, khususnya Ibu Iptu Utun, yang telah memberikan pemahaman kepada siswa kami agar lebih berhati-hati dalam berinteraksi baik di dunia nyata maupun di dunia maya," ujar Insiyah.

Melalui kegiatan seperti ini, Polresta Sidoarjo berharap lingkungan sekolah dapat menjadi ruang yang aman dan nyaman untuk belajar, serta bebas dari segala bentuk kekerasan maupun perundungan terhadap anak. • Loe

DUTA

Satgas TMMD Bangun 5 Unit Pamsimas

Wujudkan Akses Air Bersih di Kedondong

Sidoarjo, Memorandum

Wujud nyata kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat disuguhkan Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo dengan membangun lima unit sarana air bersih (pamsimas) di Desa Kedondong, Kecamatan Tulungan. Fasilitas itu diharapkan menjadi sumber air baru kebutuhan warga.

Pembangunan pamsimas merupakan salah satu sasaran fisik utama TMMD menjawab kebutuhan dasar warga desa akan ketersediaan air bersih. Selama ini, sebagian warga masih mengalami kesulitan mendapatkan air bersih, terutama pada musim kemarau.



Pembangunan pamsimas di Kedondong oleh satgas TMMD.

Dansatgas TMMD ke-126 Letkol Czi Shobirin Setio Utomo menegaskan, pembangunan pamsimas ini

menjadi bentuk nyata sinergi TNI dengan pemerintah daerah dalam upaya mewujudkan kesejahteraan

masyarakat pedesaan. "Air bersih adalah kebutuhan pokok yang sangat vital. Dengan dibangunnya Pamsimas ini, kami berharap warga Desa Kedondong dapat menikmati air bersih yang layak, sehat, dan berkelanjutan. Ini merupakan wujud pengabdian TNI untuk rakyat," terangnya.

Selain itu, pembangunan ini melibatkan peran aktif warga melalui semangat gotong royong. Proses kebersamaan antara TNI dan warga inilah yang menjadi roh pelaksanaan TMMD. "Kami ingin keberadaan TNI benar-benar memberi manfaat yang terasa, baik bagi pembangunan maupun kehidupan sosial warga," tambahnya. (san/epe)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

109 Pelajar SDN Celep Peringati Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia

Sidoarjo, Bhirawa

RSUD Notopuro Sidoarjo melakukan kegiatan edukasi kesehatan untuk memperingati Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia, Rabu (15/10) kemarin, kepada para siswa-siswi di SDN Celep, Sidoarjo. Sempat hadir membuka kegiatan ini, Dirut RSUD Notopuro Sidoarjo, dr Atok Irawan SpP MKes. Dirinya berpesan, dengan rajin cuci tangan, maka lebih baik mencegah daripada mengobati penyakit.

Kebiasaan rajin mencuci tangan, diharapkan oleh dr Atok, yang termasuk alumni di SDN itu, ia harapkan bisa terus tertanam di kalangan anak-anak, sebagai bagian dari gaya hidup sehat sehari-hari. Sebanyak 109 orang siswa di SDN itu, tampak antusias mengikuti rangkaian edukasi kesehatan yang diberikan oleh petugas dari RSUD Notopuro Sidoarjo.

Mulai dari praktik mencuci tangan yang benar hingga penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Kepala Instalasi TKRF RSUD RT Notopuro, Ika Novia, mengatakan bahwa pihaknya ingin menanamkan nilai-nilai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada anak-anak sekolah dasar. "Karena mereka adalah generasi penerus, penting sekali membiasakan perilaku sehat sejak dini," ujar Ika, dalam kesempatan itu.

Menurut Ika, kegiatan edukasi kesehatan tersebut sangat bermanfaat, karena anak-anak menjadi tahu bagaimana cara mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO. "Ini penting agar sejak dini mereka terbiasa hidup bersih dan sehat," tambah Dini Setiawanti, guru kelas 3 SDN Celep, dalam kesempatan itu juga.

Selain edukasi, anak-anak juga mendapatkan berbagai hadiah menarik seperti makanan ringan dan minuman, juga ada piala. Sebagai bentuk apresiasi dari RSUD Notopuro atas partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.

Narasumber edukasi kesehatan dari RSUD RT Notopuro, dari Komite Pencegahan dan Penge-

dalian Infeksi (PPI), Ari Siswanto Effendi, S.Kep, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih sejak usia dini.

"Cuci tangan pakai sabun adalah langkah paling sederhana tapi san-

gat efektif untuk mencegah penyebaran penyakit," kata Ari. Tema kegiatan cuci tangan pakai sabun sedunia tahun 2025 ini adalah "Tangan Kita, Masa Depan Kita. Jadilah Pahlawan Cuci Tangan". [kus.mg4.wwn]

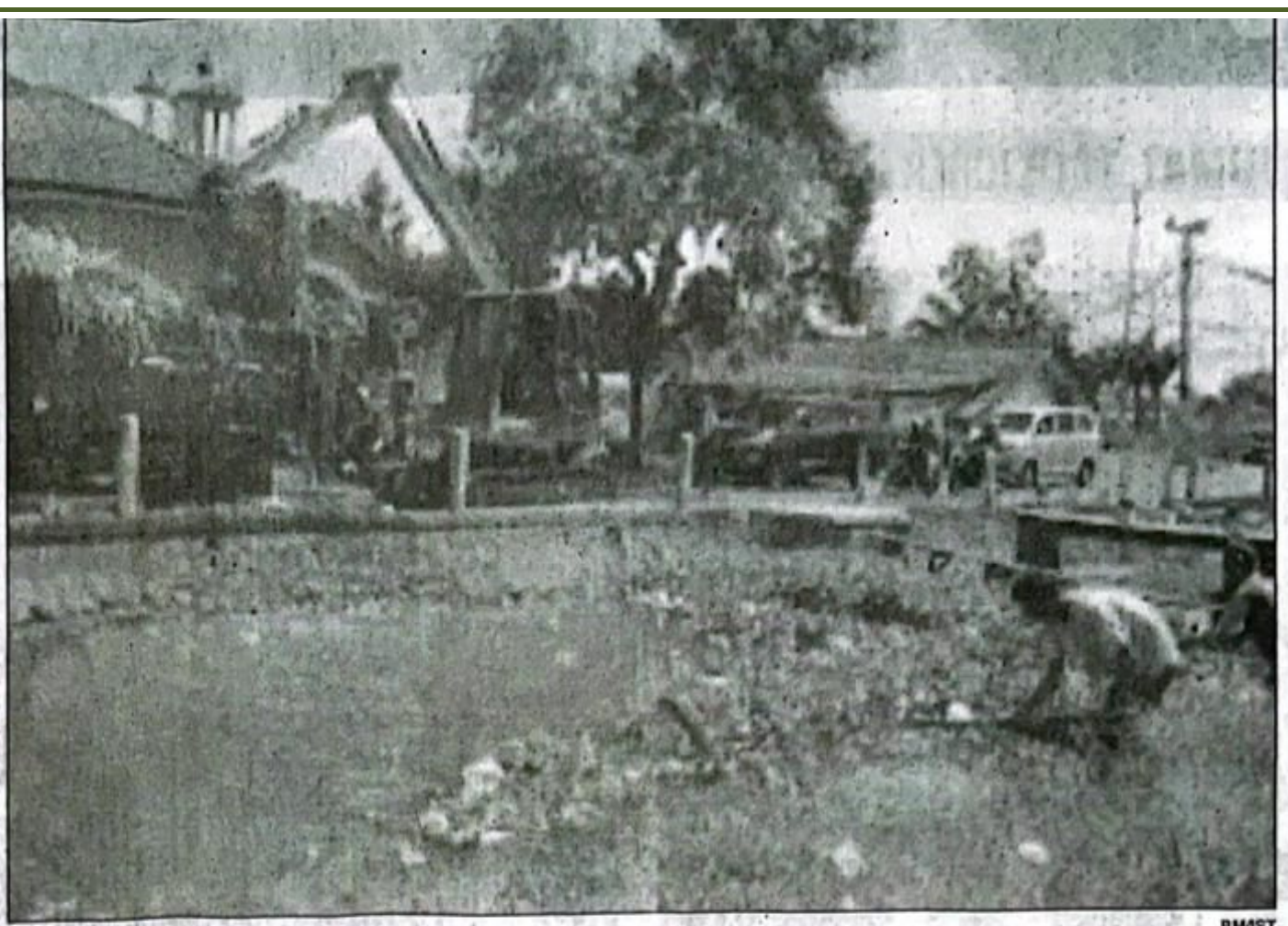


Petugas dari RSUD Notopuro Sidoarjo memberi edukasi kesehatan kepada siswa di SDN Celep agar selalu mencuci tangan pakai sabun.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BMIST

PEMBERSIHAN SAMPAH: Pembersihan sampah di saluran Mengetan Kanal, Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan, Rabu (15/10).

Pemkab Rutin Bersihkan Sampah ✓ di Saluran Mengetan Kanal

SIDOARJO (BM) - Kebersihan sungai menjadi salah satu prioritas Pemkab Sidoarjo. Selain terus melakukan normalisasi atau pengerukan pendangkalan, proses pengangkatan sampah di sungai juga rutin dilakukan oleh Pemkab Sidoarjo.

Menurut Bupati Sidoarjo Subandi, upaya itu menjadi bagian dari menjaga sungai. Sekaligus mengantisipasi agar banjir tidak terus-terusan terjadi. Utamanya antisipasi mendekati musim hujan seperti ini. "Kalau sungainya terawat, bersih dan tidak ada pendangkalan, maka potensi banjir pun bisa berkurang," kata Bupati Subandi.

Dalam upaya menjaga kebersihan sungai itu, diantaranya adalah kegiatan rutin pengerukan pendangkalan. Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo, melakukan pengangkatan sampah di saringan saluran.

Seperti yang dilakukan di satu-

ran Mangetan Kanal Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan, Rabu (15/10). Sampai harus mengerahkan alat berat untuk mengangkat berbagai sampah di sana.

Berbagai jenis sampah menumpuk di sana. Mulai dari plastik, limbah rumah tangga, hingga potongan bambu dan ranting yang menyangkut di saringan saluran Mangetan Kanal. Setiap kali pengerjaan, sedikitnya satu truk sampah berhasil diangkut dari lokasi.

Saringan saluran itu memang berfungsi menyaring sampah sebelum masuk ke kanal utama. Area ini seringkali menjadi titik kritis penumpukan material limbah. Kondisi ini membuat aliran air tersendat yang berpotensi menyebabkan luapan air ke permukiman warga. Hal ini meningkatkan intensitas hujan tinggi.

"Pengerukan sampah ini rutin kami lakukan seminggu sekali agar aliran sungai tetap lancar. Kalau dibiarkan menumpuk, air bisa meluap dan menyebabkan

banjir," ujar Dwi Eko Saptono, Kepala Dinas PUBMSDA.

Pengerjaan ini dilakukan secara rutin dengan mengerahkan alat berat dan peralatan manual untuk melakukan pengerukan. Kegiatan pembersihan sampah ini disebutnya merupakan bagian dari program normalisasi dan menjadi langkah penting Pemkab Sidoarjo dalam menjaga kebersihan dan fungsi aliran air, terutama di wilayah padat penduduk seperti Gedangan.

Banyaknya sampah di sungai menjadi bukti bahwa kendaraan masyarakat masih kurang. Masih kerap ada warga membuang sampahnya ke sungai, sehingga berdampak pada kebersihan sungai dan pendangkalan.

Banyaknya sampah di sungai terus mengimbau dan mengajak masyarakat untuk lebih sadar lingkungan. Tidak membuang sampah ke sungai demi menjaga kelestarian lingkungan dan menghindari bencana banjir. (udi)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Ketua DPRD Sidoarjo Ajak Pemuda Jauhi Narkoba: Mulai dari Diri Sendiri dan Keluarga



Sidoarjo (Aksaraindonesia.id) – Ancaman narkoba kini kian nyata dan merambah ke berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda. Melihat kondisi itu, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih, menyerukan gerakan bersama untuk melawan bahaya narkoba, dimulai dari langkah paling sederhana: menjaga diri sendiri dan keluarga.

"Intinya masyarakat harus bahu membahu melawan bahaya narkoba. Jangan menunggu orang lain bergerak, tapi mulai dari diri sendiri dan keluarga," ujar Abdillah, Kamis (16/10/2025).

Abdillah menilai, generasi muda adalah garda terdepan dalam menjaga masa depan bangsa. Karena itu, ia mengajak para pemuda untuk aktif dalam berbagai kegiatan positif yang bisa membangun karakter dan memperkuat nilai sosial di tengah masyarakat.

"Pemuda itu harus aktif di kegiatan yang positif. Jangan beri ruang sedikit pun bagi narkoba untuk merusak masa depan mereka," tegas politisi PKB itu.

Menurutnya, dampak narkoba bukan hanya menghancurkan kesehatan fisik, tetapi juga moral, ekonomi, hingga tatanan sosial keluarga. "Kalau satu generasi rusak karena narkoba, maka bangsa juga ikut melemah. Karena itu harus dilawan bersama," tambahnya.

Abdillah menekankan bahwa perang melawan narkoba tidak bisa hanya dibebankan pada aparat penegak hukum. Seluruh elemen pemerintahan, mulai dari OPD hingga pemerintah desa, harus ikut bergerak dengan program-program nyata yang menyentuh masyarakat.

"Kami di DPRD meminta kepada OPD-OPD dan pemerintah desa agar ikut terlibat langsung. Buatlah program nyata yang bisa menyentuh masyarakat, terutama generasi muda," jelasnya.

Ia juga mengingatkan bahwa Kabupaten Sidoarjo sudah memiliki payung hukum yang kuat dalam penanggulangan narkoba, yaitu Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penanggulangan Bahaya Narkoba. Namun, komitmen pelaksanaan perda itu di lapangan harus terus diperkuat.

"Perda itu sudah ada, tinggal kemauan dan komitmen bersama untuk menjalankannya. Pemerintah harus hadir dan tegas dalam melindungi masyarakat dari bahaya narkoba," ujarinya.

Abdillah berharap, seluruh elemen masyarakat dapat lebih waspada dan bersatu dalam menjaga lingkungan dari pengaruh narkoba. "Mari kita lawan bersama. Sidoarjo harus jadi kabupaten yang sehat, bebas dari narkoba, dan penuh dengan generasi muda yang produktif serta berprestasi," pungkasnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih Ajak Generasi Muda Jauhi Narkoba



Liputan5news.com - Sidoarjo Narkoba menjadi ancaman serius bagi generasi muda, meski perang terhadap narkoba sudah didengungkan oleh seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia.

Data dari BNN (Badan Narkotika Nasional) menunjukkan angka 3,3 juta remaja di Indonesia menjadi pengguna narkoba di tahun 2024. Angka ini terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, meskipun banyak yang sudah mengetahui bahaya narkoba bagi kesehatan mental dan fisik.

Melihat kondisi itu, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih, menyerukan gerakan bersama untuk melawan bahaya narkoba, dimulai dari langkah paling sederhana: menjaga diri sendiri dan keluarga.

“Intinya masyarakat harus bahu membahu melawan bahaya narkoba. Jangan menunggu orang lain bergerak, tapi mulai dari diri sendiri dan keluarga,” ujar Abdillah, Jumat (17/10/2025).



Abdillah menilai, generasi muda adalah garda terdepan dalam menjaga masa depan bangsa. Karena itu, ia mengajak para pemuda untuk aktif dalam berbagai kegiatan positif yang bisa membangun karakter dan memperkuat nilai sosial di tengah masyarakat.



“Pemuda itu harus aktif di kegiatan yang positif. Jangan beri ruang sedikit pun bagi narkoba untuk merusak masa depan mereka,” tegas politisi PKB itu.

Menurutnya, dampak narkoba bukan hanya menghancurkan kesehatan fisik, tetapi juga moral, ekonomi, hingga tatanan sosial keluarga. “Kalau satu generasi rusak karena narkoba, maka bangsa juga ikut melemah. Karena itu harus dilawan bersama,” tambahnya.

Abdillah menekankan bahwa perang melawan narkoba tidak bisa hanya dibebankan pada aparat penegak hukum. Seluruh elemen pemerintahan, mulai dari OPD hingga pemerintah desa, harus ikut bergerak dengan program-program nyata yang menyentuh masyarakat.

“Kami di DPRD meminta kepada OPD-OPD dan pemerintah desa agar ikut terlibat langsung. Buatlah program nyata yang bisa menyentuh masyarakat, terutama generasi muda,” jelasnya.

Ia juga mengingatkan bahwa Kabupaten Sidoarjo sudah memiliki payung hukum yang kuat dalam penanggulangan narkoba, yaitu Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penanggulangan Bahaya Narkoba. Namun, komitmen pelaksanaan perda itu di lapangan harus terus diperkuat.

“Perda itu sudah ada, tinggal kemauan dan komitmen bersama untuk menjalankannya. Pemerintah harus hadir dan tegas dalam melindungi masyarakat dari bahaya narkoba,” ujarnya.

Abdillah berharap, seluruh elemen masyarakat dapat lebih waspada dan bersatu dalam menjaga lingkungan dari pengaruh narkoba. “Mari kita lawan bersama. Sidoarjo harus jadi kabupaten yang sehat, bebas dari narkoba, dan penuh dengan generasi muda yang produktif serta berprestasi,” pungkasnya.(Yanti)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Tegaskan Komitmen Hadirkan Kesetaraan bagi Anak Disabilitas



SUARA INDONESIA, SIDOARJO - DPRD Kabupaten Sidoarjo menegaskan komitmennya untuk menghadirkan kesetaraan dan pelayanan yang menyeluruh bagi anak-anak disabilitas yang disebut sebagai “anak-anak istimewa”.

Sejumlah program baru akan segera diluncurkan, mulai dari layanan kesehatan gratis, fasilitas antar-jemput, hingga subsidi pendidikan.

Komitmen tersebut disampaikan oleh Ketua DPRD Sidoarjo, Abdullah Nasih, dalam sebuah kegiatan yang melibatkan orang tua, guru, dan komunitas disabilitas di SLB Delta Sejahtera Tanggulangin, Kamis 9 Oktober 2025.

Nasih menegaskan, seluruh anak, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan, adalah titipan Allah yang wajib dihormati dan diberi kesempatan yang sama.

“Semuanya istimewa, anak, orang tua, guru, semuanya adalah orang pilihan Allah. Yang paling utama bagi orang tua dan guru adalah ikhlas dan sabar,” ujar pria yang akrab dipanggil Cak Nasih tersebut.

Ia menambahkan, kemuliaan seseorang tidak diukur dari jabatan ataupun fisik, melainkan dari keimanan dan ketakwaan.

“Banyak tokoh besar di zaman Nabi maupun di Indonesia yang sukses justru karena mampu melampaui keterbatasan,” katanya saat memberi motivasi.

Nasih juga mengakui, perhatian pemerintah terhadap anak-anak disabilitas selama ini belum sepenuhnya maksimal.

Namun, dengan disahkannya Peraturan Daerah (Perda) tentang Disabilitas, Pemkab Sidoarjo kini memiliki dasar hukum dan kewajiban yang lebih kuat untuk memberikan layanan yang menyentuh seluruh aspek kebutuhan mereka. Oleh karena itu, ia menyebut beberapa langkah konkret yang sedang disiapkan Sidoarjo.



Antara lain layanan kesehatan gratis bagi seluruh anak disabilitas di Sidoarjo. Mereka dijamin memperoleh layanan kesehatan gratis, mulai dari fasilitas kesehatan tingkat pertama (Faskes 1) hingga RSUD. Pemkab juga memastikan seluruhnya memiliki kepesertaan BPJS Kesehatan aktif.

Fasilitas mobil antar-jemput khusus. Tahun ini disiapkan mobil khusus disabilitas untuk mengantar-jemput anak yang memerlukan perawatan medis. Layanan ini bisa dikoordinasikan melalui sekolah, Dinas Sosial (Dinsos), maupun Dinas Kesehatan (Dinkes).

Bantuan tunai. Keluarga dengan anggota disabilitas berat akan menerima bantuan tunai sebesar Rp300 ribu per bulan. "Kami sudah mengusulkan agar jumlahnya bisa ditingkatkan," ujar Nasih.

Subsidi pendidikan. Pemerintah juga memberikan subsidi dan bantuan biaya pendidikan bagi anak disabilitas di sekolah negeri maupun swasta guna meringankan beban orang tua.

Pelatihan kerja khusus. Melalui Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), Pemkab akan membuka pelatihan kerja bagi penyandang disabilitas dewasa agar mereka memiliki keterampilan dan peluang kerja yang lebih baik.

"Artinya, kami ingin ada kesetaraan, pengakuan, dan pelayanan yang seutuhnya bagi saudara-saudara disabilitas," tegas Nasih.

Nasih juga meminta Dinsos segera mendata secara rinci jumlah anak disabilitas di Sidoarjo agar program dapat dijalankan dengan tepat sasaran.

DPRD, lanjutnya, juga akan mendorong penambahan bantuan sarana dan prasarana bagi sekolah dan yayasan yang berkomitmen membina anak-anak istimewa.

"Saya yakin, anak-anak istimewa ini memiliki kelebihan dan potensi luar biasa yang patut diapresiasi," pungkasnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hadiri Pembukaan TMMD ke-126, Ketua DPRD Beri Bibit Tanaman



Sidoarjo, Arjunamusantaranews.com, – Hadiri pembukaan TMMD ke-126, Ketua DPRD beri bibit tanaman. Dalam pelaksanaan pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) kali ini yang di laksanakan di Kecamatan Tulangan. Wujud nyata dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo (DPRD) bersinergi dengan TNI, ikut mendukung pelaksanaan program TMMD dengan memberikan bibit tanaman.

Kegiatan yang mengusung tema “Dengan Semangat TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah” ini diikuti sekitar 500 peserta yang terdiri dari unsur TNI, Polri, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, serta pelajar.

Sinergi TNI dan DPRD Kabupaten Sidoarjo serta Pemeeintah Daerah bangun desa maju dan tangguh. Dengan semangat kebersamaan dan gotong royong, Komando Distrik Militer (Kodim) 0816/Sidoarjo secara resmi membuka pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Tahun Anggaran 2025 yang digelar di Lapangan Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, pada Rabu (08/10/2025).

Upacara pembukaan turut dihadiri oleh sejumlah pejabat penting, di antaranya Brigjen TNI Danny Alkadrie (Danrem 084/BJ), Brigjen TNI Mar Arinto Beny Sarana, S.E., M.M. (Wadan Pasmars 2), Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdullah Nasih, S.M., Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati, S.KM., M.Kes., serta para Kepala OPD, Kapolsek, Danramil, dan Camat se-Kabupaten Sidoarjo.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Abdullah Nasih, S. M., hadir dalam pembukaan TMMD ke – 162 yang di selenggarakan di Desa Kedondong Kecamatan Tulangan, pada Hari Rabu (8/10/2025) telah memberikan warna dalam pelaksanaan kegiatan yang menjadi program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang ke-126 Tahun 2025.



Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih, dengan menegaskan sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, legislatif, dan elemen masyarakat dalam mendukung program pembangunan, termasuk TMMD 2025. Menurutnya, program seperti TMMD adalah wujud nyata dukungan terhadap pembangunan yang berpihak pada rakyat dan membantu mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo Abdillah Nasih menyampaikan telah bersinergi mendukung program pembangunan yang berpihak pada rakyat, seperti TMMD 2025, melalui sinergi antara TNI, Polri, Pemerintah daerah, dan Masyarakat.

Hadiri pembukaan TMMD ke-126, Ketua DPRD beri bibit tanaman. Dalam tujuan pembangunan TMMD bertujuan membangun infrastruktur serta program non-fisik yang mendukung ketahanan pangan, kesejahteraan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Ketua DPRD Abdillah Nasih menekankan bahwa hasil dari TMMD diharapkan dapat dirawat dan dimanfaatkan masyarakat untuk keberlanjutan pembangunan desa.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berperan dalam mendukung program pembangunan melalui persetujuan APBD dan regulasi strategis lainnya, serta memastikan seluruh program berjalan sesuai prosedur dan peraturan yang ada, ungkapnya.

Ia telah mengapresiasi sinergi antara TNI, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, dan DPRD yang diwujudkan dalam acara pembukaan TMMD ke-126 di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, Sidoarjo. Yang bertujuan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan memperkuat ketahanan nasional.



Sementara itu, Dandim 0816/Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, S.H., M.Han, menegaskan bahwa pelaksanaan TMMD merupakan wujud nyata pengabdian TNI kepada rakyat. "Melalui TMMD, kami ingin menghadirkan manfaat langsung bagi masyarakat. Tak hanya pembangunan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, tetapi juga kegiatan non-fisik berupa penyuluhan dan pembinaan wawasan kebangsaan," jelas Dandim.

Ia menambahkan bahwa TMMD menjadi sarana mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat sekaligus memperkuat ketahanan sosial di tingkat desa. "Keberhasilan TMMD adalah keberhasilan bersama antara TNI, pemerintah daerah, DPRD dan masyarakat. Karena itu, partisipasi aktif warga menjadi kunci utama dalam menjaga hasil pembangunan ini," jelas Shobirin.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dengan dibukanya TMMD ke-126 Tahun 2025 di Kabupaten Sidoarjo, diharapkan sinergi antara TNI dan Pemerintah Daerah serta DPRD Kabupaten Sidoarjo semakin solid dalam mewujudkan pemerataan pembangunan, memperkuat ketahanan nasional, dan membangun desa yang maju, mandiri, serta sejahtera.

Inilah pentingnya sinergi antara TNI, Polri, pemerintah daerah, DPRD dan masyarakat dalam menjaga ketahanan nasional serta meningkatkan kesejahteraan warga desa. Dalam Program TMMD menanam pohon adalah bagian dari kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang bertujuan untuk mendukung ketahanan pangan dan menciptakan lingkungan hijau. Kegiatan ini melibatkan penanaman bibit pohon dan padi di lokasi yang telah ditentukan.



Tujuan program TMMD menanam pohon dan padi untuk meningkatkan produksi pangan dan memaksimalkan pemanfaatan lahan dalam mendukung ketahanan pangan serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat, hijau dan nyaman bagi masyarakat sekitar. Dengan membangun sinergi yang bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara TNI, Pemerintah Daerah, DPRD dan masyarakat mewujudkan ketahanan pangan lokal dan keberlanjutan lingkungan.

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 di Kecamatan Tulangan berfokus pada pembangunan infrastruktur seperti plengsengan irigasi, rumah tidak layak huni (Rutilahu), dan Pamsimas, serta kegiatan non-fisik seperti sosialisasi stunting dan penyediaan pangan (budidaya ikan). Meskipun tidak ada laporan spesifik tentang penanaman pohon sebagai sasaran utama, program TMMD ini secara keseluruhan bertujuan menciptakan lingkungan yang lebih baik melalui berbagai kegiatan bersama masyarakat.

Hadiri pembukaan TMMD ke-126, Ketua DPRD beri bibit tanaman. Menanam pohon dan padi untuk meningkatkan produksi pangan dan memaksimalkan pemanfaatan lahan. Menciptakan lingkungan yang lebih sehat, hijau, dan nyaman bagi masyarakat sekitar. Memperkuat kerja sama antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk mewujudkan ketahanan pangan lokal dan keberlanjutan lingkungan.

